

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN PENYALURAN DANA BANTUAN SISWA MISKIN
(BSM): STUDI KASUS PADA SDN 024 KOTABARU SEBERIDA
KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI
HILIR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
(SE)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**LIZA HASTUTI
11625203865**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2020 M**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: **Manajemen Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM):
Studi Kasus Pada SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten
Indragiri Hilir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

Nama : LIZA HASTUTI

Nim : 11625203865

Program studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqhasah Fakultas Syariah
dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 02 Oktober 2020

Pembimbing skripsi

Madona Khairunisa, ME. Sy
NIP. 130 217 028

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) Studi Kasus Pada SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Kerintang Kabupaten Indragiri Hilir Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah”, yang ditulis oleh:

Nama : **LIZA HASTUTI**
 NIM : 11625203865
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 07 Desember 2020
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Heri Sunandar, MCL

Sekretaris
Syamsuddin Muir, Lc, Ma

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy

Penguji II
Zuraida, M.Ag



Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
 NIP. 19580712 1986031 005



ABSTRAK

Liza hastuti (2020): Manajemen Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM): Studi Kasus Pada SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

Latar belakang penelitian bahwa tujuan ekonomi Syariah adalah untuk kemaslahatan umat. Salah satunya pemberiandana bantuan siswa miskin (BSM) yang dilakukan di SDN 024 kotabaru seberida. Namun fenomena dilapangan didapat bahwa penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) masih kurang tepat sasaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen penyaluran dana bantuan siswa miskin di SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang, apa saja faktor penghambat dalam penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) dan bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap manajemen penyaluran dana bantaun siswa miskin (BSM)

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui manajemen penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) di SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun populasi dalam penelitian adalah 90 orang penerima dana bantuan siswa miskin (BSM). Semua populasi dijadikan sampel dengan Teknik *total sampling*. Untuk memperkuat data diambil 2 orang pihak sekolah untuk diwawancara. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini *deskriptif kualitatif* (menggambarkan permasalahan yang diteliti secara tepat sesuai dengan data yang diperoleh)

Berdasarkan dari hasil data yang telah dikumpulkan melalui angket dengan skor nilai 52,2% dari jawaban responden maka manjemen penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) di SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tergolong kurang efektif karena belum sepenuhnya tepat sasaran. Terdapat beberapa hambatan seperti sulitnya memahami perubahan mekanisme penyaluran, penggunaan dana yang kurang tepat dan kurang kerja sama antara pihak sekolah dan orangtua siswa.

Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap manajemen penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) ini sudah memenuhi kaidah syariah, karena di dalamnya juga terdapat prinsip - prinsip seperti tolong menolong (*Ta'awun*), dan adil. Untuk tolong menolong pihak pemerintah dan sekolah telah membantu siswa yang kurang mampu atau yang membutuhkan dana bantuan siswa miskin (BSM) sedangkan dalam prinsip adil sekolah telah berusaha untuk memaksimalkan dalam memberikan dana bantuan kepada siswa yang berhak menerimanya. Namun, masih ada terdapat beberapa siswa yang sebenarnya tidak berhak menerima tetapi dia mendapatkan dana bantuan siswa miskin (BSM), sehingga untuk prinsip adil dalam program ini ada sedikit ketidak tepat sasaran.

Kata Kunci: Manajemen, Penyaluran Dana, Bantuan Siswa Miskin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM): Studi Kasus Pada SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**. Sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan tanpa ada suatu hambatan apapun. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa’at beliau di hari akhir kelak, amin.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dua sosok yang sangat kubanggakan, ayah dan ibu tercinta (Bastian dan Nurlian), serta kakak dan abang saya (Hasna dan Faizal) semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kalian.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahiddin, MA, sebagai Rektor universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Drs. Hajar, M. Ag, sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh, dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, selaku Ketua Jurusan dan sekretaris jurusan Ekonomi Syariah
5. Ibu Madona Khairunisa, ME. Sy . Selaku dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan ketersediaannya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Zainal Arifin, Drs., M.A. selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.
8. Kepada Bapak Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum serta pengelola perpustakaan UIN Suska Riau, terimah kasih atas peminjaman buku
9. Teman-teman seperjuangan di Lokal EIB angkatan 2016 yang telah memberikan semangat. Serta sahabat-sahabat tercinta Nurul Fitrah Awaliyah SE, Vivid Kurniawati SE, Selviana Utami S.Ikom, Siti Aisyah SE dan sahabat-sahabat saya lainnya yang ada di dalam grup “ga hadir dighibahin dan di grup fanbase liza garis keras” yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis. sebagai referensi bagi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kesalahan dan kejanggalan di sana-sini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna memperbaiki penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Pekanbaru, 28 September 2020

Penulis,

LIZA HASTUTI
NIM. 11625203865



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II GAMBARAN UMUM SDN 024 KOTABARU SEBERIDA	16
A. Deskripsi Lokasi	16
B. Sejarah SDN 024 Kotabaru Seberida	16
C. Identitas SDN 024 kotabaru seberida	17
D. Visi dan Misi	18
E. Keadaan siswa SDN 024 Kotabaru Seberida	18
F. Keadaan Guru	20
G. Struktur Organisasi	21
BAB III TINJAUAN TEORI	23
A. Manajemen	23
B. Penyaluran	28
C. Dana	32
D. Bantuan Siswa Miskin	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
	A. Manajemen Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin Tingkat Sekolah Dasar di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang	42
	B. Faktor Penghambat Dalam Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM)	59
	C. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Manajemen Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM)	62
BAB V	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Besarnya Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang	6
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.1	Jumlah siswa SDN 024 Homebase Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang 3 (tiga) tahun terakhir	19
Table 2.2	Status kepegawaian pendidik di SDN 024 Homebase Desa Kotabaru Seberida	21
Tabel IV.1	Bantuan Siswa Miskin (BSM) Membantu Keperluan Sekolah	46
Tabel IV. 2	Berapa Kali Menerima Dana Bantaun Siswa Miskin (BSM)	47
Tabel IV. 3	Penggunaan Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) Untuk Keperluan Sekolah	48
Tabel IV. 4	Prosedur Mendapatkan Bantuan Siswa Miskin (BSM)	49
Tabel IV. 5	Perencanaan Yang Dilakukan Pihak Sekolah Bagi Penerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Untuk Penerima	50
Tabel IV. 6	Pengawasan Bantuan Siswa Miskin (BSM) Yang Dilakukan Pihak Sekolah	51
Tabel IV. 7	Kelancaran Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Siswa Miskin (BSM) Setiap Semester	52
Tabel IV. 8	Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) Yang Di Dapat Bisa Meringankan Biaya Sekolah	53
Tabel IV. 9	Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) Persemester Yang Dibagikan Secara Tunai	55
Tabel IV. 10	Dana Bantuan Siswa Miskin Sebagai Motivasi Belajar Lebih Giat	56
Tabel IV. 11	Ketepatan Sasaran Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) Kepada Yang Membutuhkan	57
Tabel IV. 12	Penyaluran Dana Bantuan Siwa Miskin (BSM) Yang Diberikan Apakah Tepat Waktu	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai pendidikan formal bagi anak-anak generasi penerus bangsa yang di kemas berdasarkan karakter dan budaya bangsa yang kemudian ditetapkan melalui kurikulum. Kemudian dari kurikulum inilah roda pendidikan dipacu serta dijalankan. Pendidikan adalah suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa serta sebagai sumber kunci pembangunan ekonomi dan sekaligus sebagai *outcome* proses pembangunan. Pendidikan di sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan di atur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun.

Dengan demikian ini pula harkat dan martabat seseorang akan terangkat. Semakin tinggi pendidikan seseorang makin tinggi pula harkat seseorang tersebut dan begitu juga sebaliknya. Harkat dan martabat bangsa Indonesia di mata dunia juga dipengaruhi oleh pendidikan penduduknya. Oleh karena itu untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia banyak upaya agar seluruh penduduknya mengenyam pendidikan.

Seperti halnya kebutuhan pendidikan bagi anak, apa bila tidak terpenuhi maka keinginan dan motivasi untuk terus belajar akan menurun. Anak akan bersikap sesuka hatinya dalam mengatur hidupnya. Bahwasannya setiap anak juga memiliki hak atas pendidikan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mampu berkembang sesuai perkembangan zaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pendidikan yang memadai maka kualitas hidup anggota keluarga menjadi lebih baik, Pemenuhan kebutuhan pendidikan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia di lingkungan keluarga.¹

Biaya pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Biaya pendidikan inilah yang akan digunakan untuk membiayai seluruh pembiayaan pendidikan.² Pemenuhan pendidikan bagi anggota keluarga akan memerlukan uang karena tidak semua anak beruntung lahir di tengah keluarga yang mampu secara fisik maupun finansial dalam memenuhi segala kebutuhan pendidikan. Beberapa anak justru terlahir di tengah keluarga dengan kehidupan yang serba berkekurangan sehingga tidak dalam menjamin terpenuhinya segala kebutuhan pendidikan dan kesejahteraan anak.³ Oleh karena itu pemerintah menyalurkan dana berupa bantuan siswa miskin kepada keluarga kurang mampu, begitu pula dari pihak swasta dan lembaga yang peduli dengan pendidikan anak.

Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan kebijakan pendidikan melalui subsidi untuk warga miskin agar mereka tetap bersekolah. subsidi merupakan suatu bentuk bantuan pembayaran tunai yang diberikan pemerintah kepada badan usaha maupun warga masyarakat dengan tujuan menjahterakan atau tercapainya kondisi masyarakat yang lebih baik.⁴

¹Mutoharoh, *Upaya Orang Tua Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan*, Desa Bandeng, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016, h. 3

² Ismi Sholikhatu, *Analisis Dana Bantuan Operasional (BOS)*, SMK 1 Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ekonomi, 2016, h.2

³<http://arifahalmuna.blogspot.com/2013/05/manusia-dan-kebutuhan-pendidikan.html> diakses pada 15 desember 2019, pukul 08:40)

⁴Moch idochi anwar, *administrai pendidikan dan manajemen biaya pendidikan*, (Jakarta: PT. raja grafindo persada, 2013), h. 205



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) Menetapkan program “ Bantuan Siswa Miskin (BSM)” menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan, bantuan siswa miskin (BSM) adalah bantuan dari pemerintahan berupa sejumlah uang tunai yang diberikan secara langsung kepada siswa pada semua jejang pendidikan sekolah dasar dan menengah sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁵

Bantuan siswa miskin (BSM) merupakan subsidi uang tunai dari pemerintah kepada siswa miskin dengan cara menanggung sebagian biaya pribadi pendidikan siswa. Pemberian bantuan bertujuan memberikan layanan pendidikan bagi penduduk miskin untuk dapat memenuhi kebutuhan di bidang pendidikan, agar siswa yang orang tuanya tidak mampu/miskin tersebut dapat tetap memperoleh pendidikan yang layak.

Kebijakan pemerintah pada pelaksanaan bantuan siswa miskin (BSM) sebagai upaya penuntasan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun terutama bagi anak usia sekolah yang berasal dari keluarga miskin. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengamanatkan bahwa setiap peserta didik berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi setiap mereka yang orang tuanya tidak mampu.

Kebijakan bantuan siswa miskin (BSM) merupakan bentuk kompensasi dari pemerintah. Kebijakan bantuan siswa miskin (BSM) kepada siswa terlebih dahulu diadakan musyawarah dengan orang tua murid agar

⁵ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Panduan Pelaksanaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) APBN*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, 2013), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tidak terjadi kesalah pahaman dikemudian diadakan rapat koordinasi yang diselenggarakan sekolah untuk membentuk pengelola dana bantuan siswa miskin (BSM) dilakukan koordinasi dengan guru, wali kelas, kesiswaan dan pengelola lainnya untuk menentukan kuota siswa yang akan diusulkan untuk mendapatkan dana bantuan siswa miskin (BSM). Bantuan siswa miskin (BSM) harus disalurkan secara utuh, tanpa ada potongan atau pungutan oleh pihak manapun, serta dalam bentuk apapun. Pengambilan bantuan siswa miskin dilakukan sekaligus untuk enam bulan dengan menandatangani bukti penerimaan yang disediakan oleh lembaga penyalur.⁶

Penerima dana bantuan siswa miskin (BSM) yaitu siswa dari keluarga miskin yang orangtuanya tidak mampu membiayai pendidikan (di buktikan dengan surat keterangan miskin atau PKH, yatim atau piatu, orangtua terkena musibah), memiliki saudara yang bersekolah lebih dari tiga orang, siswa berpotensi putus sekolah atau mengulang kelas, berkepribadian baik.⁷

Pendistribusian dana bantuan harus dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, agar bantuan dana tersebut sampai kepada orang yang tepat dan terjadi efektivitas dari pendistribusian dana bantuan.

Melalui pemberian dana BSM yang lebih luas dengan jumlah yang lebih besar sebagai bantuan untuk memenuhi biaya pribadi siswa melangsungkan pendidikannya sampai dengan selesai. Kondisi ini sangat

⁶ Syafri Arti, *Implementai Kebijakan Bantaun Siswa Miskin (BSM) Dalam Memberikan Layanan Pendidikan Bagi Sisea Miskin Smp Islam Ibnu Rusyd Kecamatan Lampung Utara* , Jurnal, Fkip Unila.

⁷ Ismidianti, *efektivitas pendistribusian dana bantuan siswa miskin tingkat sekolah dasar (BSM-SD)* kelurahan batu panjang, skripsi, fakultas syariah dan hukum, 2017, h. 1

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan siswa dari keluarga miskin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi sehingga dengan diberikannya BSM kepada siswa dari keluarga miskin akan dapat meningkatkan angka melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi dan menekan siswa putus sekolah. Melalui pendidikan, taraf hidup keluarga atau masyarakat miskin dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Program BSM mendapat respon yang positif dari masyarakat dan secara signifikan berhasil mencegah siswa putus dari sekolah.

Dalam ekonomi Islam orang-orang miskin dan kekurangan merupakan tanggung jawab orang yang berkecukupan guna menyantuni dan memberikan jaminan sosial kepada mereka. Namun pihak yang paling berperan dalam hal ini adalah pemerintah. Pemerintah dalam pandangan Islam merupakan pihak yang wajib mengatur dan mengalokasikan dan yang didapatkan dari sumber daya alam dan pajak pada Negara.

Oleh karena itu manajemen dalam Islam adalah sebagai pengatur bagaimana seharusnya individu berperilaku. tidak ada manajemen dalam Islam kecuali ada nilai atau etika yang melingkupinya, sebagaimana tidak mungkin membangun masyarakat muslim tanpa didasari dengan akhlak. Dan kekayaan dalam Islam diantaranya adalah untuk membangun keadilan, membersihkan jiwa, harta.

Dalam membangun keadilan Islam mengajarkan kepada umatnya secara adil. Contohnya seperti memberikan dan bantuan siswa miskin (BSM) kepada siswa yang kurang mampu dalam membiayai pendidikan yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada SDN 024 kotabaru seberida. Seperti firman Allah dalam QS. Al isra' ayat 26 :

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْدِيرًا

Artinya: *Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa berikanlah kerabatmu hak-haknya berupa kebaikan dan silaturahmi. Dan janganlah menafkahkan harta benda kepada selain tempat yang disarankan oleh syariah.

SDN 024 yaitu salah satu sekolah negeri yang bertempat di jalan Kenanga Homebase Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang yang memberikan bantuan siswa miskin setiap tahunnya yang diberikan setiap semester, pada SDN 024 masih banyak diantara siswa-siswinya yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, pihak sekolah mengajukan siswa-siswi tersebut agar mereka mendapatkan bantuan berupa dana siswa dari pemerintah, adapun jumlah siswa yang menerima dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Besarnya Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) SDN 024
Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang

No	Kelas	Jumlah Penerima	Dana Bantuan
1	I	6	450.000
2	II	8	450.000
3	III	10	450.000
4	IV	13	450.000
5	V	33	450.000
6	VI	20	450.000

Dari tabel 1.1, dapat dilihat bahwa besarnya dana bantuan siswa miskin (BSM) di SDN 024 Kotabaru Seberida persemester sebesar Rp. 450.000 untuk kelas 1 sampai kelas 6.

Berdasarkan observasi di lapangan penulis melihat dana bantuan siswa miskin (BSM) tidak tepat sasaran. Di mana di antara 90 orang siswa yang mendapatkan program bantuan siswa miskin (BSM) ini terdiri dari siswa miskin 27% sedangkan untuk siswa yang digolongkan mampu dalam membiayai pendidikan sejumlah 73%.

Jadi pemberian dana bantuan siswa miskin (BSM) dari pemerintah itu seharusnya dikhususkan kepada siswa yang kurang mampu membiayai pendidikan, namun kenyataannya masih ditemukan siswa penerima dan bantuan siswa miskin (BSM) yang tidak sesuai dengan kriteria orang tua miskin.⁸

Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut kedalam bentuk tulisan ilmiah dengan judul **“Manajemen Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM): Studi Kasus Pada SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terarah dan sampai pada maksud dan tujuan yang diinginkan, maka penulis hanya meneliti tentang manajemen

⁸Maryam, Kepala Sekolah, *Wawancara*, pekanbaru, 6 November 2019

penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) ditinjau Menurut Ekonomi Syariah, yang penulis batasi hanya di SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen penyaluran dana bantuan siswa miskin tingkat sekolah dasar di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang?
2. Apa saja faktor penghambat dalam penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM)?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap manajemen penyaluran dana bantaun siswa miskin (BSM)?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin Sekolah Dasar (BSM)
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM)
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap manajemen penyeluran Dana Bantuan Siswa Miskin Sekolah Dasar (BSM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Akademis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah dan Hukum Uin Suska Riau

b. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan pengetahuan penulis mengenai manajemen dan bantuan siswa miskin (BSM) SDN 024 Kotabaru Seberida dan sebagai bahan referensi dan perbandingan kajian bagi mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian

c. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran masalah manajemen penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) pada SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.

E. Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian dilakukan pada SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini disebabkan karena adanya dugaan bahwa penerima dana bantuan siswa miskin tersebut tidak sesuai dengan kriteria orang tua miskin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa yang menerima dana bantuan siswa miskin (BSM) di SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang

b. Objek penelitian

Objek merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian ini adalah manajemen penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang di Tinjau menurut Ekonomi Syariah.

3. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi di sekolah SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang sebanyak 90 orang, dan 1 orang pengelola dana bantuan siswa miskin (BSM) serta 1 orang kepala sekolah SDN 024 Kotabaru Seberida, semua populasi dijadikan sampel dengan teknik *total sampling*, *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

4. Sumber Data

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, guru SDN 024 Kotabaru Seberida dan siswa penerima dana bantuan siswa miskin (BSM)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini di ambil dari buku dan arsip.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan (Observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Penyaksian dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan kemudian dicatat seobjektif mungkin. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke SDN 024 Kotabaru Seberida dan penulis juga mengamati keadaan siswa penerima dana bantuan siswa miskin.

b. Wawancara

Adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis atau tanpa bantuan suatu daftar pertanyaan. Adapun pihak yang di wawancarai yaitu kepala sekolah dan pengelola dana bantuan siswa miskin (BSM) SDN 024 kotabaru seberida lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh penulis kepada para siswa yang menerima dana bantuan siswa miskin (BSM). Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup di mana peneliti hanya menyajikan pertanyaan dan di jawab oleh responden dengan tanggapan terbatas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain subjek penelitian.

e. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri buku-buku, karya ilmiah, jurnal atau dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang mengungkapkan keadaan, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif, yaitu penulis mengemukakan kaidah atau pendapat yang umum kemudian diambil kesempulahan secara khusus.
- b. Deskriptif, yaitu data yang mendeskripsikan yang diteliti

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ismidianti	<i>Efektivitas Pendistribusian Dana Bantuan Siswa Miskin Tingkat Sekolah Dasar (BSM-SD) Kelurahan Batu Panjang Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah</i>	Dari penelitian ini dihasilkan suatu temuan bahwa dana bantuan siswa miskin tingkat sekolah dasar (BSM-SD) yang terdistribusi belum cukup efektif dan termasuk kategori kurang baik, di dapat sesuai dengan responden dari hasil angket.
2	Nurlailarampi amalia ambar sukma dewi	<i>Implementasi Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di SMA Negeri 6 Yogyakarta</i>	Penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa implementasi program bantuan siswa miskin (BSM) di SMA Negeri 6 Yogyakarta dimulai dari sosialisasi, pendaftaran calon penerima BSM, verifikasi, rekapitulasi data calon penerima BSM, pengiriman data ke pemerintah pusat. Tetapi dalam pelaksanaan program BSM di SMA 6 Yogyakarta belum dapat dikatakan berhasil secara keseluruhan karena masih mengalami masalah pada aspek komunikasi atau sosialisasi.
3	Liza hastuti	<i>Manajemen Penyaluran Dana</i>	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>Bantuan Siswa Miskin (BSM): Studi Kasus Pada SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah</i></p>	<p>adalah tentang manajemen penyalurannya dan objek yang diteliti. Objek penelitian ini dilakukan di SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir</p>
--	--	---

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, metode penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari sekolah dasar yang terdiri dari profil SDN 024 kotabaru seberida, sejarah, identitas, visi dan misi, serta struktur organisasi SD 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.

BAB III : TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu tentang pengertian manajemen, tujuan manajemen, fungsi-fungsi manajemen, teori manajemen dalam ekonomi Islam, pengertian penyaluran, fungsi penyaluran, penyaluran dalam ekonomi Islam. pengertian siswa miskin, kriteria siswa miskin, mekanisme penyaluran dana bantuan siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miskin, faktor penghambat dana bantuan siswa miskin (BSM), dan ladsan hukum.

BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan di jelaskan tentang hasil penelitian dari manajemen penyaluran dana bantaun siswa miskin (BSM), prosedur penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) serta tinjauan Ekonomi Syariah tentang manajemen penyaluran dana bantauan siswa (BSM) SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan kemudian penulis memberikan saran yang bermanfaat.

BAB II

GAMBARAN UMUM SDN 024 KOTABARU SEBERIDA

Profil SDN 024 Kotabaru Seberida

A. Deskripsi Lokasi

Letak geografis SDN 024 terletak di Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

- a. Sebelah utara : Desa mekar sari
- b. Sebelah timur : Desa kotabaru seberida
- c. Sebelah selatan : Parit tiga kotabaru
- d. Sebelah barat : Desa pasar kembang

B. Sejarah SDN 024 Kotabaru Seberida

SDN 024 merupakan salah satu sekolah Negeri yang bertempat di dusun sepakat Homepage Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang. Awal mula terbentuknya SDN 024 ini diawali dengan terjadinya kebakaran besar di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang. Kebakaran ini terjadi dua kali yang menghancurkan kurang lebih 100 rumah masyarakat, akibat banyaknya masyarakat yang tidak memiliki tempat tinggal lagi, pemerintah pun memberi dana untuk membangun rumah untuk para masyarakat yang mendapat kemalangan.

Adapun jumlah rumah yang dibangun oleh pemerintah yaitu sebanyak 100 rumah dan tempatnya diberi nama lorong 1 sampai 100 dengan bentuk rumah yang sama semua. Dan masyarakat yang tinggal di Desa Kotabaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Seberida yang mengalami kemalangan tersebut di pindahkan ke rumah yang telah di siapkan pemerintah yang bertempat di dusun sepakat Homebase Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang. Dengan banyaknya masyarakat yang tinggal di tempat tersebut akhirnya di bangunlah sekolah yang awalnya bernama SDN 044 dan sekarang menjadi SDN 024 Desa Kotabaru Seberida. Dari mulai terbentuknya SDN 024 ini pergantian kepala sekolah dilakukan sebanyak 5 kali dan yang menjabat sebagai kepala sekolah saat ini yaitu ibu Maryam, S.Pd, M.Si.⁹

C. Identitas SDN 024 kotabaru seberida

- a) Nama sekolah : SDN Negeri 024 Kotabaru Seberida
- b) Alamat : Jalan Kenanga Home Base
- c) Kelurahan : sepakat
- d) Desa : Kotabaru Seberida
- e) Kecamatan : Keritang
- f) Kabupaten : Indragiri Hilir
- g) Provinsis : Riau
- h) Nomor Statistik Sekolah : 101090509024
- i) NPSN : 10402153
- j) NPWP : 00.897.220.0-213.000
- k) Status sekolah : Negeri
- l) Waktu penyelenggaraan : pagi
- m) Kurikulum : KTSP dan kurikulum 2013
- n) Akreditasi : B

⁹ Faizal Musli, Guru Wali Kelas, *Wawancara*, Koabaru Seberida, 7 Maret 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o) Tahun didirikan : 1983
p) Tahun beroperasi : 1984

D. Visi dan Misi

1) Visi SDN 024 Kotabaru Seberida

“Terwujudnya insan yang cerdas, kreatif, berkualitas, bermoral, cinta lingkungan kekeluargaan serta beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa”.

2) Misi SDN 024 Kotabaru Seberida

Dengan mempertimbangkan visi SDN 024 kotabaru seberida maka misi SDN 024 kotabaru seberida sebagai berikut:

- a. Meningkatkan disiplin dan mutu pendidikan, melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyelenggarakan secara profesional, mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan, membina hubungan kekeluargaan yang harmonis, menjaga kebersihan, ketertiban keamanan baik harkat dan martabat sekolah, taat melaksanakan perintah ajaran tuhan.

E. Keadaan siswa SDN 024 Kotabaru Seberida

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, siswa merupakan salah satu faktor penting, karena siswa merupakan salah satu pendukung berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu keberadaan dan peran aktif siswa sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Peserta didik rata-rata berasal dari homebase dan sebagian besar siswa-siswi SDN 024 Kotabaru Seberida menggunakan jalan kaki untuk pergi sekolah.

Pada tanggal 17 Februari 2020 pukul 09:15 WIB, peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian yang berada di jalan kenangan homebase yaitu pada SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di dapat bahwasanya pada SDN 024 masih terdapat siswa/siswi yang di kategorikan sebagai siswa kurang mampu yang berhak mendapatkan dana bantuan siswa miskin (BSM) penelitipun mengamati keadaan perekonomian dan tepat tinggal siswa menerima dana bantuan siswa miskin (BSM). Dimana penelitipun melihat masih banyak terdapat siswa yang benar-benar berhak medapatkan dana tersebut justru tidak mendapatkannya. Dan pada tanggal 27 Februari 2020 peneliti kembali melakukan observasi ke pada siswa/siswi penerima dana bantuan siswa miskin (BSM) sembari melihat gaya hidup siswa/siswi penerima bantuan tersebut.

Siswa yang ada di SDN 024 Kotabaru Seberida kebanyakan siswanya berasal dari keluarga miskin atau kurang mampu yang di mana orang tua siswa mayoritas bekerja sebagai petani atau buruh¹⁰

Tabel II.1
Jumlah siswa SDN 024 Homebase Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang 3 (tiga) tahun terakhir

Kelas	JUMLAH SISWA		
	2015/2016	2016/2017	2017/2018
I	35	37	47
II	38	39	31
III	32	34	37
IV	40	40	35
V	47	49	40
VI	40	41	45
Jumlah	232	240	235

Sumber: kepala sekolah

¹⁰ Observasi, SDN 024 Kotabaru Seberida, 17 Februari 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jumlah Rombongan Belajar

Kelas I	: 2 Rombongan Belajar
Kelas II	: 2 Rombongan Belajar
Kelas III	: 1 Rombongan Belajar
Kelas IV	: 2 Rombongan Belajar
Kelas V	: 2 Rombongan Belajar

F. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu komponen utama yang dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan karena tanpa seorang guru suatu kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan. Dimana guru juga merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar karena guru memiliki kewajiban untuk membimbing, mendidik, menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran, mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu keberadaan guru sebagai tenaga pengajar sangat penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai belajar yang baik. Dalam hal ini, sangat dibutuhkan keterampilan, kemampuan dan profesionalisme seorang guru dalam menjalankan tugasnya.¹¹

¹¹ Maryam, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Pasar Kembang, 25 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

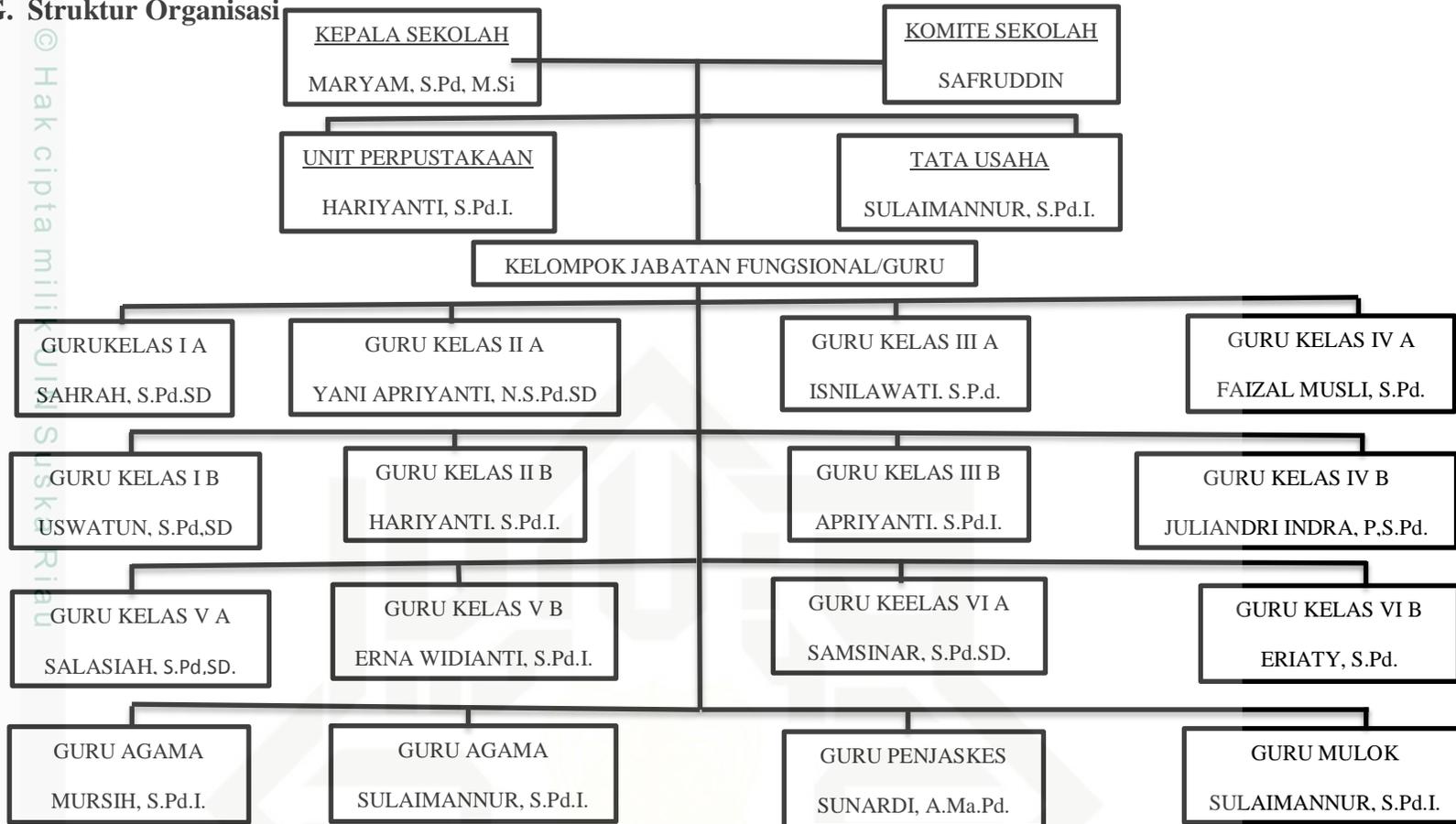
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table II.2
Status kepegawaian pendidik di SDN 024 Homebase
Desa Kotabaru Seberida

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan							
		SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	S3
1	Guru Tetap				1		8	1	
2	Guru Tidak Tetap						7		
3	Guru Bantu Provinsi						1		
4	Penjaga Sekolah	1							
Jumlah		1			1		16	1	

Sumber data: kepala sekolah

G. Struktur Organisasi



¹² Faizal Musli, Guru Kelas, *Wawancara*, Kotabaru Seberida, 10 April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Konsep manajemen telah berkembang sejak berabad-abad yang lalu, apabila dikaitkan dalam konteks upaya kerja sama dalam suatu kelompok masyarakat untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹³ Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan agere (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *manager* yang artinya menangani. Manajemen juga berasal dari bahasa inggris dengan kata kerja *to manage* yang artinya mengatur atau mengurus.¹⁴ Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia manajemen berarti:

- a. Proses penggunaan sumberdaya yang efektif untuk mencapai sasaran
- b. Pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan.

Pada sumber lain disebutkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁵

¹³ Veitzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 217

¹⁴ Ahmad Haidir Al-Fadlil, *Manajemen Pendistribusian Dana Jiz Pada Program Beasiswa Di Bazda Kota Tangerang Selatan*, Skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum, 2014, h. 30

¹⁵ Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan manajemen menurut etimologi berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu *menagement*. Kata ini memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur, inilah yang mendasari bahwa manajemen ialah sebuah seni. Seni yang berarti dekat dengan keindahan. Suatu keindahan manajemen yang teratur, rapi dan terstruktur.¹⁶ Jadi, manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Sedangkan secara umum, pengertian manajemen ialah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain.¹⁷

Adapun manajemen menurut istilah: dalam hal ini para ahli berpendapat di antaranya. Menurut G.R Terry Manajemen merupakan suatu proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dimanfaatkan baik ilmu maupun seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁸

Manajemen menurut Parker (*Stoner & Freeman*) yang ditulis oleh Prof. Dr. Husaini Usman adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah

¹⁶ <https://teks.co.id/pengertian-manajemen-secara-umum-etimologi-menurut-para-ahli-serta-fungsi-prinsip-tujuan-jenis/>

¹⁷ Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), h. 15

¹⁸ George R. Terry, *Alih Bahasa Winardi, Asas-Asas Manajemen*, cet. Ke-5, (Bandung: P.T. Alumni, 2006), hal. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau madrasah, yang meliputi manajemen perencanaan program sekolah atau madrasah.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses, yaitu, serangkaian tindakan, kegiatan atau pekerjaan yang mengarah kepada beberapa sasaran tertentu.

2. Tujuan Manajemen

Adapun tujuan manajemen yaitu:

- a. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang kita pilih secara efektif dan efisien.
- b. Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan di dalam pelaksanaan strategi.
- c. Senantiasa memperbaharui strategi yang kita rumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- d. Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman peluang yang ada.
- e. Senantiasa melakukan inovasi atas kegiatan sehingga kita hidup kita lebih teratur.

3. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi, yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa akan

¹⁹ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan merupakan fungsi paling awal yang merupakan pedoman ke arah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan perencanaan ini agar dapat mengurangi ketidakpastian.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Organizing berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungan satu dengan lain terikat oleh hubungan keseluruhannya. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga dapat bekerja sama efektifitas.

Fungsi pengorganisasian (*organizing* pembagian kerja) berkaitan erat dengan fungsi perencanaan, karena pengorganisasian pun harus direncanakan.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Jadi, pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasi.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan. Pengawasan atau *controlling* dapat dianggap sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas untuk menemukan, mengoreksi pengimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.

Berdasarkan fungsi-fungsi diatas dapat dipahami bahwa untuk mencapai sebuah tujuan suatu pekerjaan atau organisasi diperlukan perencanaan, pengorganisasian, kepegaian, motivasi dan pengawasan agar manajemennya berjalan.²⁰

4. Manajemen Menurut Ekonomi Islam

Pada dasarnya ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As sunnah juga ijma' ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapi, benar, tertib dan teratur. Manajemen dalam islam tidak jauh dari pemahaman ini, dianggap sebagai ilmu sekaligus (teknik) seni kepemimpinan. Kata manajemen dalam bahasa Arab adalah *idara* yang berarti "berkeliling" atau lingkaran". Manajemen dalam arti mengatur sesuatu agar dilakukan dengan baik tepar dan terarah.

Pemikiran manajemen dalam islam bersumber dari nash-nash al-quran dan petunjuk-petunjuk al-sunnah dan berdasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat pada waktu tersebut. Dengan manajemen, manusia mampu mengenali kemampuan kelebihan dan kekurangannya sendiri. Manajemen menunjukkan cara-cara yang efektif dan efisien dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

²⁰ Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005. h. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip manajemen dalam Islam yaitu, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara mendapatkannya yang transparan merupakan awal perkataan yang dicintai Allah SWT. Tidak boleh seorang muslim melakukan sesuatu tanpa perencanaan, tanpa adanya pemikiran, dan tanpa adanya penelitian, kecuali sesuatu yang bersifat darurat. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian.

Manajemen Islam memandang manajemen sebagai objek yang sangat berbeda dibanding konvensional. Dalam manajemen konvensional manusia dipandang sebagai makhluk ekonomi, sedangkan dalam Islam manusia merupakan makhluk spiritual, yang mengakui kebutuhan baik material (ekonomi) maupun immaterial.²¹

B. Penyaluran

1. Pengertian Penyaluran

Penyaluran atau distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, berasal dari kata *salur* yang berarti mengalir, mengarah, meneruskan atau mendistribusikan. Secara terminologi distribusi atau penyaluran adalah saluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat.²²

²¹ Undang Ahmad Kamaluddin, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009) h. 39

²² W.H.S. Poerdaminta, *Kamus Umum Indonesia*, (Jakarta: Bali Pustaka, 1991), Cet. Ke-7, h. 269



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, penyaluran sendiri dapat dipahami sebagai proses, cara, ataupun perbuatan menyalurkan. Penyaluran meliputi aspek pelaksanaa dan penatausahaan. Panyaluran dana atau penyerahan bantuan sosial didasarkan pada daftar penerima bantuan yang tercantum dalam keputusan kepada daerah. Pencairan bantuan berupa uang yang dilakukan dengan cara pembayaran langsung.

2. Fungsi Penyaluran

Fungsi penyaluran yaitu bertujuan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat berdasarkan alokasi yang sudah ditetapkan. Diharapkan, kebijakan dalam anggaran negara harus lebih teliti terhadapap rasa pantas dan keadilan. Fungsi ini berguna untuk mencapai sama rata antara wilayah dan daerah.²³

3. Penyaluran Dalam Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam penyaluran/distribusi memiliki makna yang luas, yaitu mencakup pengaturan kepemilikan, unsur-unsur produksi dan sumber-sumber kekayaan. Oleh karena itu, penyaluran/distribusi merupakan permasalahan utama dalam ekonomi islam. karena, distribusi memiliki hubungan erat dengat tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Adapun kesejahteraan dalam ekonomi islam diukur berdasarkan prinsip pemenuhan kebutuhan setiap individu masyarakat.

²³ <https://www.kelaspinar.id/blog/tips-pintar/tujuan-dan-fungsi-apbn-4975/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyaluran/pendistribusian harta kekayaan merupakan masalah yang sangat urgen dalam mewujudkan pemerataan ekonomi masyarakat. Pentingnya distribusi harta kekayaan dalam ekonomi Islam tidak berarti tidak memperhatikan keuntungan yang diperoleh dari produksi²⁴. Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu tujuannya adalah untuk mewujudkan keadilan dalam pendistribusian harta, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun individu.

Keadilan dan kesejahteraan masyarakat tergantung pada sistem ekonomi yang dianut. Pembahasan mengenai pendistribusian, tidak terlepas dari pembahasan mengenai konsep moral ekonomi yang dianut juga model instrumen yang diterapkan individu maupun negara dalam menentukan sumber-sumber maupun cara-cara pendistribusian pendapatannya.

Adapun prinsip-prinsip manajemen yang digunakan dalam penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) dalam islam yaitu:

a. Tolong Menolong (*Ta'awun*)

Dalam Agama Islam tolong menolong berasal dari bahasa arab yaitu *ta'awun* yang merupakan kewajiban setiap muslim. Dalam arti tolong menolong hanya diperbolehkan dalam kebaikan dan takwa, dan tidak dibolehkan tolong menolong dalam hal dosa atau permusuhan. kita dituntut untuk saling tolong menolong sesama, baik itu sesama saudara

²⁴ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2, Pasar, Perdagangan, Manajemen, Prroduksi, Konsumsi, Institusi Keuangan dan Kosntribusi*, (Pekanbaru: Al Mujtahadah Press), 2014, h. 104

beragama maupun yang tidak sama dengan agamanya dengan kita. Dalam pelaksanaan pemberian dana bantuan siswa miskin, pemerintah secara tidak langsung menerapkan sikap tolong menolong untuk membantu siswa/i yang tidak mampu, disisi lain pada zaman Rasulullah SAW juga telah menerapkan sifat tolong menolong.

Sebagai contoh sikap saling menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, surah al-maidah ayat 2 telah dijelaskan bahwa:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْجُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَّانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعَدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Adil

Dalam Islam adil berasal dari bahasa arab yaitu “*adilun*” yang artinya yaitu seimbang. seimbang dalam hal ini adalah memberikan atau menetapkan sesuatu yang menjadi hak seseorang dengan tanpa mengurangi atau melebihi sebab hal ini merupakan perbuatan dzalim.

Hal ini telah diterangkan dalam Al – Qur’an pada surat an – Nisaa Ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : *Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*

C. Dana

1. Pengertian Dana

Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh suatu lembaga dalam bentuk tunai atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Begitupun dengan manajemen juga penting dalam pengumpulan dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan maupun kegiatan lainnya. Menurut Ardiyos, dana dapat didefinisikan sebagai uang, surat berharga, serta harta lainnya yang sengaja disishkan bagi suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan.²⁵

²⁵Kamsir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2008), h. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam peraturan pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 dijelaskan mengenai jenis-jenis pendanaan atau biaya pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah. Pemerintah daerah dan masyarakat. Dalam peraturan tersebut biaya pendidikan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Biaya satuan

Adalah biaya penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan yang meliputi:

- a. Biaya investasi adalah biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap
 - b. Biaya operasi, terdiri dari biaya personalia dan biaya nonpersonalia. Biaya personalia terdiri dari gaji pendidik dan tenaga pendidik serta tunjangan-tunjangan yang melekat pada gaji. Biaya personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai.
 - c. Bantuan biaya pendidikan yaitu dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya
 - d. Beasiswa adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi.
- #### 2. Biaya penyelenggara atau pengelola pendidikan adalah biaya penyelenggara atau pengelola pendidikan oleh Pemerintah, Pemerintah provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, atau penyelenggara/satuan pendidikan yang didirikan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya pribadi peserta didik adalah biaya personal yang meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.²⁶

2. Macam- Macam Dana

a. Dana umum

Dana umum merupakan jenis dana dalam akuntansi dana yang tergolong dalam kelompok rekening dana. Dana ini dibentuk untuk mempertanggung jawabkan sumber keuangan atau pendapatan dan belanja yang tidak dipertanggung jawabkan oleh dana lain.

b. Dana pendapatan khusus

Dana pendapatan khusus merupakan dana yang dipakai untuk membukukan penerimaan khusus yang diperoleh oleh sumber tertentu untuk membiayai aktivitas tertentu.

c. Dana pelunasan utang jangka panjang

Dana ini merupakan dana yang dibentuk untuk membuktikan pembayaran pinjaman jangka panjang baik itu bunga maupun hutang pokok

d. Dana usaha

Dana usaha merupakan dana yang diperoleh dari tindakan yang menggerakkan tenaga dan pikiran perorangan maupun dalam suatu organisasi, lembaga semacamnya.

²⁶ Sakinah, *Evaluasi Sistem Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, 2011. h. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dana perwalian

Dana perwalian atau dana hibah adalah dana yang diberikan oleh satu atau beberapa pemberi hibah kepada suatu perorangan atau sekelompok orang untuk kemudian dikelola dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu.²⁷

Jadi, dana bantuan siswa miskin (BSM) termasuk kedalam dana perwalian karena bantuan siswa miskin merupakan bentuk dari dana hibah.

D. Bantuan Siswa Miskin

1. Pengertian Siswa Miskin

Siswa miskin adalah siswa SD, SMP, SMA dan SMK yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikan anaknya, orang tua miskin atau rumah tangga miskin sesuai dengan kriterianya.

2. Kriteria Siswa Miskin

Kriteria adalah suatu ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu. Pemerintah daerah dapat memberikan dana bantuan kepada anggota atau kelompok masyarakat sesuai kemampuan keuangan.

Adapun kriteria siswa miskin penerima dana bantuan siswa miskin (BSM) adalah:

- a. Orang tua siswa penerima kartu perlindungan sosial (KPS)
- b. Orang tua siswa terdaftar sebagai peserta program keluarga harapan (PKH)

²⁷ <https://jagad.id/pengertian-dana/>

- c. Siswa terancam putus sekolah karena kesulitan biaya
- d. Gaji kepala rumah tangga di bawah Rp 600.000,-
- e. Siswa termasuk anak yatim, piatu dan yatim piatu

3. Tujuan Pemberian Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM)

Secara umum tujuan pemberian dana bantun siswa miskin (BSM) adalah mengamankan program pemerintah dalam penuntasan wajib belajar 12 tahun (pendidikan menengah universal). Secara khusus BSM ini bertujuan:

- a. Menghilangkan halangan siswa miskin berpartisipasi untuk sekolah dengan membantu siswa miskin untuk memperoleh akses pelayanan pendidikan yang layak
- b. Mencegah angka putus sekolah dan menarik siswa miskin untuk bersekolah
- c. Membantu siswa miskin memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran
- d. Mendukung penuntasan wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun bahkan hingga tingkat menengah atas

4. Mekanisme Penyaluran Bantuan Siswa Miskin (BSM)

Penyaluran bantuan siswa miskin (BSM) dalam bentuk uang tunai dilakukan melalui pembayaran langsung kepada penerima dana bantuan siswa miskin (BSM) dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Dari Rekening Kas Umum Negara ke rekening penerima bantuan siswa sosial pada bank/pos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

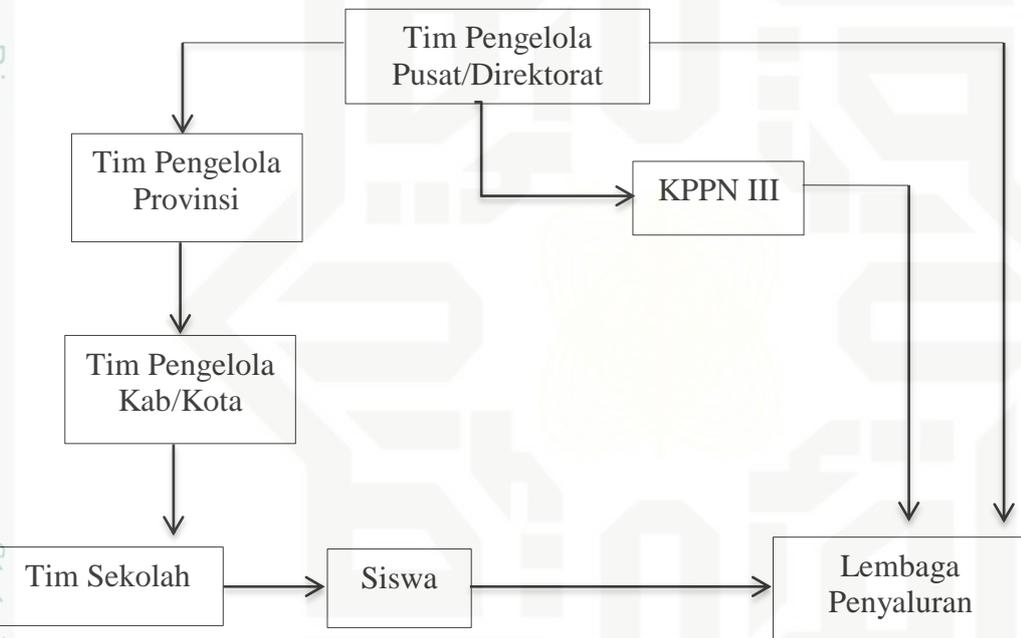
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari Rekening Kas Umum Negara ke rekening Bank/Pos penyalur, penyaluran dana BSM dapat disalurkan kepada penerima BSM dengan cara:
 - a. Pemindahan bukaan dari rekening bank/pos penyalur ke rekening siswa penerima BSM
 - b. Pemberian uang tunai dari rekening bank/pos penyalur kepada penerima BM oleh petugas bank/pos panyalur



- a. Direktorat meyerahkan daftar atau surat keputusan (SK) kelembaga penyaluran
- b. Direktorat mencairkan Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) kepada KPPN III
- c. Kantor pelayanan perbendaharaan negara (KPPN) mencairkan dana kelembaga penyaluran
- d. Setelah dicairkan, derektorat menyerahkan daftar surat keputusan (SK) kedinas provinsi, kabupaten atau kota dan sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Provinsi melakukan koordinasi dengan kabupaten atau kota
- f. Pengelola kabupaten atau kota menginformasikan penerimaan bantuan siswa miskin (BSM) ke sekolah
- g. Sekolah menginformasikan kepada siswa
- h. siswa bersama guru mengambil dana BSM dengan menunjukkan kartu identitas dan mengisi slip penarikan.²⁸

5. Indikator Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM)

Adapun yang menjadi indikator dalam program dana bantuan siswa miskin (BSM) yaitu:

a. Tepat sasaran

Tepat sasaran yaitu kebijakan yang telah dibuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan dari target kebijakan. Seperti tepat sasaran penerima dana bantuan siswa miskin (BSM), tepat sasaran sesuai dengan kriteria dan penyaluran yang tepat sasaran.

b. Tepat jumlah

Tepat jumlah yaitu segala sesuatu yang diberikan dalam sebuah bantuan harus sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau sesuai dengan prosedurnya. Seperti dana bantuan siswa miskin (BSM) yang telah ditetapkan oleh pemerintah jumlah dana yang diberikan kepada penerima di setiap semesternya.

²⁸ Uswatun Hasanah, Guru Wali Kelas, *Wawancara*, Kotabaru Seberida, 15 November



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tepat waktu

Tepat waktu yaitu dimana suatu dana yang diberikan kepada pihak tertentu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Seperti ketepatan waktu dana bantuan siswa miskin (BSM) yang diberikan setiap awal semester kepada para penerima dana bantuan (BSM)

d. Tepat administrasi

Administrasi yaitu biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan atau program-program yang dilakukan. Seperti biaya administrasi dana bantuan siswa miskin (BSM) pada awal pendaftaran.

6. Pemanfaatan dan Pembatalan Bantuan Siswa Miskin (BSM)

Pemanfaatan dan pembatalan Dana Bantuan Siswa Miskin sebagai berikut:

a. Pemanfaatan Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM)

Dalam pemanfaatan program dana bantuan siswa miskin (BSM) dananya ditunjukan untuk membantu biaya pribadi peserta didik agar tetap terus melanjutkan pendidikannya sampai selesai jenjang pendidikan menengah. Dana bantuan diberikan langsung kepada siswa untuk pemanfaatan sebagai berikut:

1. Pembelian buku dan alat tulis sekolah
2. Pembelian pakaian dan perlengkapan sekolah (sepatu, tas dll)
3. Transportasi siswa ke sekolah
4. Uang saku siswa ke sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Biaya kursus atau les tambahan²⁹

Penerima dana bantuan siswa miskin (BSM) tidak diperkenankan menggunakan dana tersebut untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pendidikan.

b. Pembatalan Bantuan Siswa Miskin (BSM)

Dapat dibatalkan jika penerima bantuan siswa miskin tingkat sekolah dasar (BSM-SD):

- 1) Berhenti sekolah
- 2) Menerima beasiswa dari instansi/sumber lain
- 3) Telah didakwa dan terbukti melakukan tindakan criminal
- 4) Mengundurkan diri
- 5) Tidak lagi masuk dalam kriteria siswa miskin³⁰

7. Faktor penghambat peyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM)

Dalam suatu program atau rencana yang dibuat pasti terjadi hambatan-hambatan. Adapun faktor penghambatan penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM), sebagai berikut:

- a. Evaluasi program dana bantuan siswa miskin (BSM) yang dilaksanakan pada setiap periode menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan khususnya pada mekanismenya. Hal tersebut mengakibatkan para pelaksana terus melakukan pemahaman terhadap mekanisme baru setiap periodenya, sehingga pelaksana program terkadang merasa kebingungan dengan adanya mekanisme baru.

²⁹ Winda Yanti, *Implementasi Pendistribusian Kartu Indonesia Pintar (KIP), Di Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2018. h. 30

³⁰ *Ibid*, h. 5

- b. Ketika siswa sudah memperoleh dana bantuan siswa miskin (BSM), mereka bisa lupa bahwa dana tersebut untuk biaya Pendidikan, bukan untuk membeli kebutuhan lain yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan sekolah.
- c. Kesulitan dalam mengumpulkan buku tabungan atau bukti penggunaan dana bantuan siswa miskin (BSM) yang telah digunakan oleh siswa. Sehingga sekolah mengalami keterlambatan dalam membuat laporan penggunaan dana tersebut. Sekolah tidak dapat mengetahui dengan pasti penggunaan dana dari siswa apakah untuk keperluan pendidikan atau hal lain di luar pendidikan karena bukti dari buku rekening tersebut yang akan dilaporkan kepada pihak dinas dan juga diarsipkan di sekolah.

8. Landasan Hukum Bantuan Siswa Miskin (BSM)

Landasan hukum dalam pelaksanaan program BSM berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 dan perubahannya
- c. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Sebagaimana Telah Diubah Dua Kali Terakhir Dengan Peraturan Menteri Agama No 66 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republic Indonesia Tahun 2016 Nomor 2101)

- d. Peraturan Tentang Indeks Kemiskinan Berita Resmi Statistic Dari Badan Pusat Statistic (Bps) NO. 06/01/TH.XV,2 Januari Pedoman Pelaksanaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) APBN-P
- e. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
- f. Rencana pembangunan jangka menengah (RMPJ) 2010-2014
- g. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-16/PB/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pecairan Dan Peyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin dan Beasiswa Bakat dan Prestasi.³¹

³¹ Kementerian Dan Kebudayaan, *Panduan Buku Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM)*, Jakarta: 2013, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) di SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir termasuk kategori kurang efektif dalam manajemen penyalurannya, sesuai dengan hasil jawaban responden melalui angket pada tabel IV.11.
2. Faktor penghambat dalam manajemen penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) di SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri hilir yaitu, kurang pemahaman mengenai perubahan mekanisme penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM), pemanfaatan dana tidak sesuai dengan tujuan awal dana tersebut di berikan dan kurangnya Kerjasama antara ihak sekolah dan orangtua siswa.
3. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap manajemen penyaluran dana bantuan siswa miskin (BSM) ini sudah memenuhi kaidah syariah, karena di dalamnya juga terdapat prinsip - prinsip seperti tolong menolong (*Ta'awun*), dan adil. Untuk tolong menolong pihak pemerintah dan sekolah telah membantu siswa yang kurang mampu atau yang membutuhkan dana bantuan siswa miskin (BSM) sedangkan dalam prinsip adil sekolah telah berusaha untuk memaksimalkan dalam memberikan dana bantuan kepada siswa yang berhak menerimanya. Namun, masih ada



terdapat beberapa siswa yang sebenarnya tidak berhak menerima tetapi dia mendapatkan dana bantuan siswa miskin (BSM), sehingga untuk prinsip adil dalam program ini ada sedikit ketidak tepat sasaran.

B. Saran

1. Pihak pemerintah sebaiknya menetapkan kegunaan dan fungsi dari program - program bantuan tersebut, seperti memberikan pengarahan kepada pihak desa dalam proses pendataan mengenai ekonomi masyarakat sehingga tidak terjadinya kegagalan dari fungsi program, kesalahan pada saat penyaluran dana, dan memberikan kepada orang yang tepat.
2. Pihak sekolah sebaiknya lebih aktif untuk memantau lajur keuangan yang diberikan kepada siswa sehingga uang tersebut memang benar digunakan untuk pendidikan, bukan untuk kepentingan yang lain. Seperti meminta bukti pengeluaran dalam bentuk kuitansi dari pihak orangtua siswa, agar pihak sekolah lebih mengetahui ketepatan penggunaan dana bantuan siswa miskin (BSM) tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Haidir Al-Fadlil, *Manajemen Pendistribusian Dana Jiz Pada Program Beasiswa Di Bazda Kota Tangerang Selatan*, Skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum, 2014
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2, Pasar, Pedagang, Manajemen, Prroduksi, Konsumsi, Institusi Keuangan dan Kosntribusi*, (Pekanbaru: Al Mujtahadah Press), 2014
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 200
- Euis Amalia, *Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Cet. Ke-1
- George R. terry, *Alih Bahasa Winardi, Asas-Asas Manajemen*, cet. Ke-5, (Bandung: P.T Alumni, 2006)
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013)
- <http://arifahalmuna.blogspot.com/2013/05/manusia-dan-kebutuhan-pendidikan.html> diakses pada 15 desember 2019, pukul 08:40)
- <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/viewFile/1367/1099>
- <https://teks.co.id/pengertian-manajemen-secara-umum-etimologi-menurut-para-ahli-serta-fungsi-prinsip-tujuan-jenis/>
- <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/tujuan-dan-fungsi-apbn-4975/>
- Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Ismi Sholikhathu, *Analisis Dana Bantuan Operasional (BOS)*, SMK 1 Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ekonomi, 2016
- Ismidianti, *efektivitas pendistribusian dana bantuan siswa miskin tingkat sekolah dasar (BSM-SD) kelurahan batu panjang*, skripsi, fakultas syariah dan hukum, 2017
- Kamsir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kementerian Da Kebudayaan, Paduan Buku Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM), Jakarta: 2013
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Panduan Pelaksanaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) APBN*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan, 2013)
- Lalu Hendra Wijaya, Implementasi Pelaksanaan Program Bantauan Siswa Miskin di Mts Darul Musttahidin Jorong, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2017
- Moch idochi anwar, *administrai pendidikan dan manajemen biaya pendidikan*, (Jakarta: PT. raja grafindo persada, 2013)
- Mutoharoh, *Upaya Orang Tua Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan*, Desa Bandeng, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016
- Sakinah, *Evaluasi Sistem Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, 2011
- Syafri Arti, *Implementai Kebijakan Bantaun Siswa Miskin (BSM) Dalam Memberikan Layanan Pendidikan Bagi Sisea Miskin Smp Islam Ibnu Rusyd Kecamatan Lampung Utara* , Jurnal, Fkip Unila.
- Syed Nawab Haider Naqvi, *Etika Dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami*, Penerjemah Husain Anis dan Asep Hikmat (Bandung: Mizan, 1995), Cet Ke-1
- Undang Ahmad Kamaluddin, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Veitzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- W.H.S. Poerdaminta, Kamus Umum Indonesia, (Jakarta: Bali Pustaka, 1991), Cet. Ke-7
- Winda Yanti, *Implementasi Penditribusian Kartu Indonesia Pintar (KIP), Di Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2018.
- Zaki Faud Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 01: Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN MANAJEMEN PENYALURAN DANA BANTUAN SISWA MISKIN (BSM): STUDI KASUS PADA SDN 024 KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

Responden yang terhormat,

Nama saya liza hastuti, saya adalah Mahasiswa S1 Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melakukan penelitian pada pengelola dana bantaun siswa miskin dan siswa penerima dana bantuan siswa miskin di SDN 024 Kotabaru Seberida. Untuk itu, mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda memberikan jawaban terhadap beberapa pertanyaan di bawah ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda.
2. Berikan tanda ceklis (X) pada jawaban yang sesuai menurut anda.
3. Diharapkan anda dalam menjawab kusioner ini dengan sejujurnya.
4. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah menurut saudara dana bantuan siswa miskin (BSM) membantu dalam keperluan sekolah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
2. Sudah berapa kali saudara menerima dana bantuan siswa miskin (BSM)?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. > 3 kali
3. Apakah dana bantuan yang saudara terima digunakan untuk keperluan sekolah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
4. Apakah menurut saudara prosedur untuk mendapatkan dana bantuan siswa miskin (BSM) mudah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
5. Apakah menurut saudara ada perencanaan (planning) yang dilakukan pihak sekolah bagi penerima dana bantuan siswa miskin (BSM)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
6. Apakah menurut saudara ada pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah bagi penggunaan dana bantaun siswa miskin (BSM)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
7. Apakah menurut saudara pelaksanaan penyaluran dana lancar setiap semesternya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah menurut saudara dana yang didapat bisa meringankan biaya sekolah menjadi ringan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
9. Apakah penyaluran dana (BSM) setiap semesternya dibagikan secara tunai?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
10. Apakah menurut saudara dana ini dapat memotivasi untuk belajar lebih giat lagi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
11. Apakah dana bantuan siswa miskin (BSM) yang diberikan sudah tepat sasaran?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
12. Apakah dana bantuan siswa miskin (BSM) diberikan tepat pada waktunya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu

DAFTAR WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana perencanaan awal yang dilakukan sebelum menetapkan siswa penerima dana bantaun siswa miskin (BSM)?
2. Bagaimana kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dengan lembaga bantuan BSM?
3. Bagaimana pelaksanaan
4. Bagaimana kriteria yang bisa masuk kategori penerima dana BSM?
5. Apakah ada pengawasan yang bapak/ibu lakukan dalam proses penyaluran dana BSM?
6. Apakah menurut bapak/ibu dana yang disalurkan sudah tepat sasaran?
7. Bagaimana penyaluran yang bapak/ibu lakukan atau proses pembagian dana BSM?

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara dengan pengelola dana bantuan siswa miskin (BSM)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa penerima dana bantuan siswa miskin (BSM)



3. Rekening dana bantuan siswa miskin (BSM)



4. Rumah penerima dana bantuan siswa miskin (BSM)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **“Manajemen Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) Studi Kasus Pada SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Kerintang Kabupaten Indragiri Hilir Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh:

Nama : **LIZA HASTUTI**
 NIM : 11625203865
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Heri Sunandar, MCL

Sekretaris
Syamsuddin Muir, Lc, Ma

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy

Penguji II
Zuraida, M.Ag

Mengetahui :
 Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
 NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : LIZA HASTUTI
NIM : 11625203865
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : MANAJEMEN PENYALURAN DANA BANTUAN SISWA MISKIN (BSM): STUDI KASUS PADA SDN 024 KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH.

Pembimbing: Madona Khairunisa, ME. Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Pimpinan Redaksi



M. ALPI SYAHRIN, SH.,MH.,CPL

NIP. 1988 0430 2019031010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



Liza Hastuti, lahir pada tanggal 10 April 1998 di Pasar Kembang. Penulis merupakan anak ketiga dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Bastian dan Ibu Nurlian. Penulis bertempat tinggal di Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pendidikan penulis yaitu telah

menempuh pendidikan formal di SDN 024 HomeBase pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Keritang pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Keritang. Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2016 sampai dengan 2020.

Dalam masa perkuliahan, penulis telah melaksanakan magang di Kanwil Direktorat Jendral Kekayaan Negara. Jalan pepaya Pekanbaru pada bulan Februari-Maret 2019 serta telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kemuning Muda, Kecamatan Bunga Raya, Kota Siak, Provinsi Riau pada bulan Juli sampai Agustus 2019. Hingga pada tanggal 07 Desember 2020 penulis di munaqasyahkan dalam Sidang Ujian Sarjana (S1) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU dengan judul skripsi "**Manajemen Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) Studi Kasus Pada SDN 024 Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah**" dan dinyatakan lulus serta menyandang gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.